

**PERBEDAAN FAKTOR PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG  
NYAMUK DAN LINGKUNGAN DI DESA ENDEMIS DAN NON  
ENDEMIS DBD**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih,  
Kabupaten Kediri)

**SUKMA NATA NUR MALASARI**

Indriati Paskarini, S.H., M.Kes.

KKC KK FKM 87 /11 Mal p

**ABSTRACT**

Ngadiluwih Primary Health Center (PHC) territorial consists of 7 villages, and 2 villages among them are the endemic area of DHF..The main problem in reducing morbidity caused by DHF is that the self effort of the community on Mosquito Nest Elimination activity (PSN) is still not optimum. The purpose of this research is to find out the differences of community behavior in Mosquito Nest Elimination activity (PSN) and environment between DHF endemic and non endemic villages.

This research was a cross sectional study. Primary data collection was conducted by giving questions with questionairs and observation to 59 respondent from endemic and 39 respondent from non endemic. The research samples for endemic and non endemic villages were drawn from the populations using *purposive sampling* and respondent samples were drawn from the population using *systematic random sampling*. A major independent variabel was a Mosquito Nest Elimination activity (PSN) include knowladge, attitude and practice and environmental factors include bushes and rubbish manage. Data was analyzed by chi-square test with 5% of significance level.

The result showed respondent's character as following: most of respondents are 31-40 year old in endemic village and 21-30 year old in non endemic village. Most of respondent are females and not working. The result also showed that there was difference community behavior in Mosquito Nest Elimination activity (PSN) between endemic and non endemic ( $p=0,003$ ). There

was no difference knowledge of Mosquito Nest Elimination activity ( $p=0,090$ ), but there are differences of attitude ( $p=0,012$ ) and practice ( $p=0,001$ ). The result also showed that was no different environment factor between endemic and non endemic ( $p=0,059$ ), but there are difference rubbish manage between endemic and non endemic villages ( $p=0,025$ ).

The suggestion in this study is need more health information about Mosquito Nest Elimination activity (PSN) and need more information about rubbish manage to decrease breeding place of Aedes.

Keyword: DHF epidemic, Mosquito Nest Elimination activity (PSN), environment



## ABSTRAK

Puskesmas Ngadiluwih memiliki wilayah kerja yang meliputi 7 desa, dengan 2 desa diantaranya adalah desa endemis DBD. Masalah utama dalam upaya menekan angka kesakitan DBD adalah belum optimalnya upaya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku pemberantasan sarang nyamuk dan lingkungan di desa endemis dan desa non endemis DBD.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi potong lintang. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara kuesioner dan lembar observasi pada 59 responden pada desa endemis dan 39 responden pada desa non endemis. Sampel penelitian untuk desa endemis dan non endemis diambil dari populasi dengan cara *purposive sampling* dan untuk sampel responden diambil dengan cara *systematic random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor perilaku PSN yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan serta faktor lingkungan yang meliputi keberadaan semak dan pengelolaan sampah padat. Sedangkan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah endemisitas desa. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan level signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan karakter responden yaitu: sebagian besar responden berumur 31-40 tahun pada desa endemis dan 21-30 tahun pada desa non endemis. Sebagian besar responden adalah wanita dan tidak bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara perilaku pemberantasan sarang nyamuk di desa endemis dan non endemis ( $p=0,004$ ). Tidak ada perbedaan pengetahuan PSN ( $p=0,012$ ), namun ada perbedaan sikap ( $0,012$ ) dan tindakan ( $p=0,001$ ) PSN. Tidak ada perbedaan faktor lingkungan antara desa endemis dan desa non endemis ( $p=0,059$ ), namun ada perbedaan pengelolaan sampah padat pada desa endemis dan non endemis ( $p=0,025$ ).

Saran dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan penyuluhan tentang PSN kepada masyarakat dan perlu penyuluhan tentang pengelolaan sampah padat kepada masyarakat untuk mengurangi tempat berkembangbiaknya *Aedes aegypti*.

Kata kunci: Endemisitas DBD, perilaku PSN, lingkungan